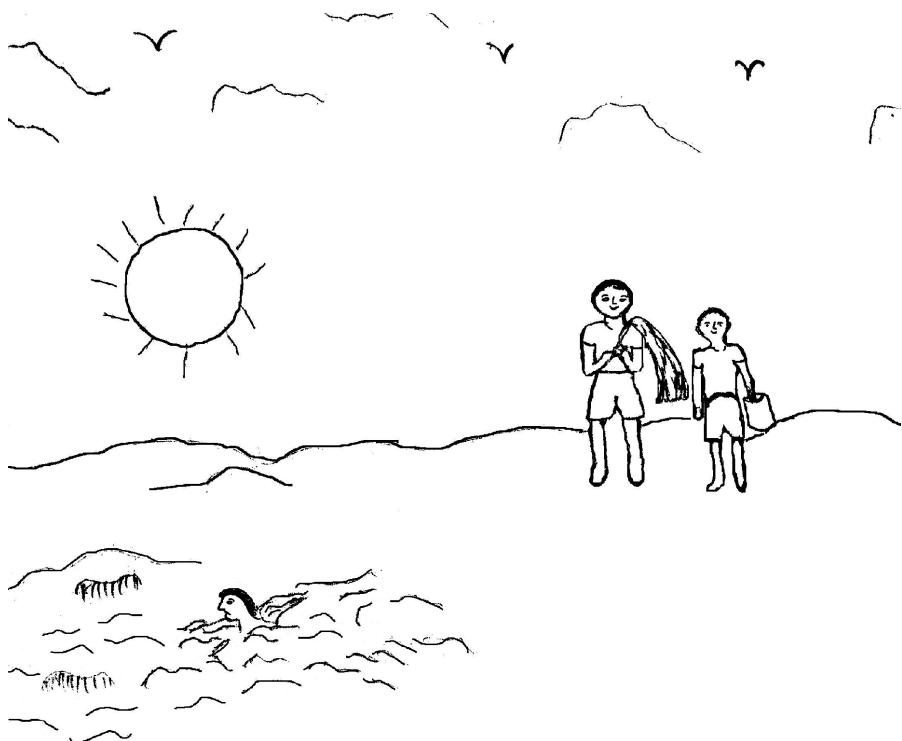


Sala sangka



UBB Seri Pelangi B-09

Bahasa Kupang

Judul: *Sala sangka*
Seri Pelangi Bahasa Kupang: B-09

Penulis: *Misriani Balle*
Yang membuat gambar: *Misriani Balle*

Dewan Redaksi Seri Pelangi UBB:

Dr. Barbara Dix Grimes, PhD;
Dra. June A. Jacob, MA;
(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD;
Eve Brooks, MA

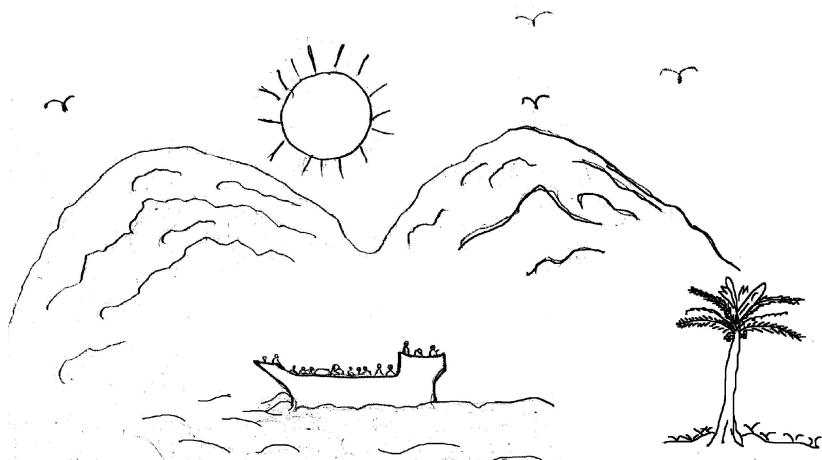
Redaksi bahasa Kupang dalam buku ini:

(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD
Dra. June A. Jacob, MA

Copyright © 2010, 2016 untuk teks bahasa Kupang dipegang oleh
Unit Bahasa & Budaya (UBB), Jl. SK Lerik, Kota Baru, Kupang,
NTT, Indonesia.

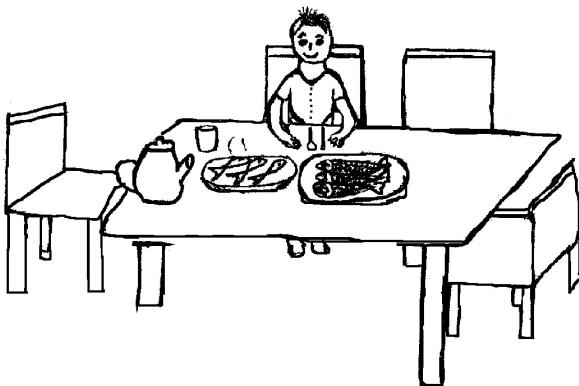


You may not use this work for commercial purposes. You may adapt and add to this work, but you may distribute the resulting work only under the same or similar license to this one. You must keep the copyright and credits for authors, illustrators, etc.

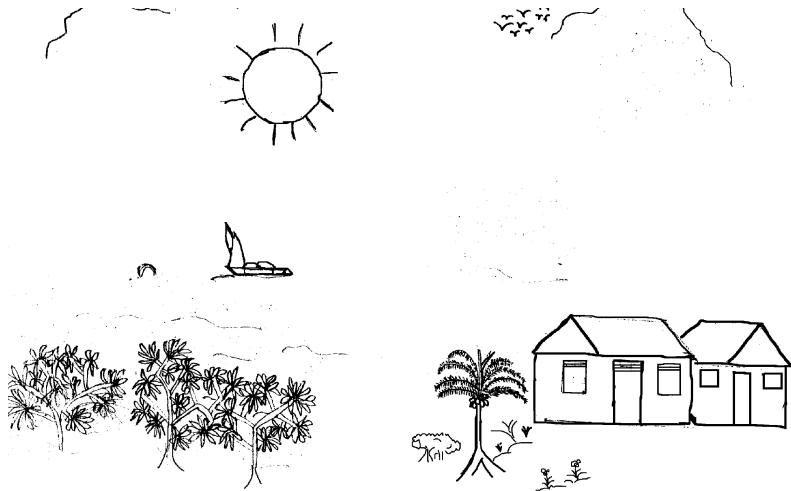


Ada pulo kici satu di sablá matahari
tanggalám. Itu pulo pung nama, pulo
Semau.

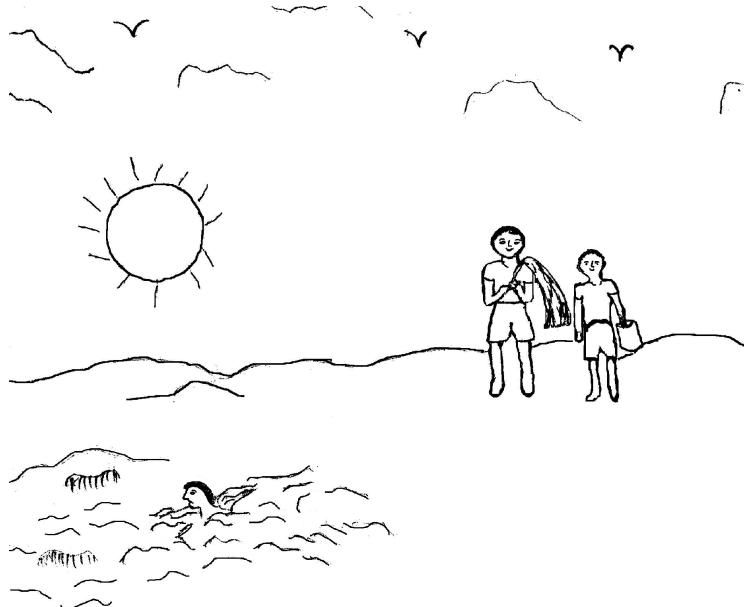
Satu kali ju, ada ana kici satu datang
dari Australia. Dia nae parau dari
Kupang ko mau pi pasiar di Semau.



Di Semau, itu ana kici tengah bapa tani satu. Di itu rumah, dia makan apa sa yang dong kasi sang dia, sama ke: ikan bakar ko, jagong rubus ko, kacang nasi ko, bunga papaya ko, lu'at. Te dia tukang makan na!



Naa, itu bapa tani pung ruma talalu
deka deng pante. Ko badiri di muka
ruma sa, orang bisa dapa lia laut na!
Andia ko satu hari, pas sore-sore, ju itu
ana bule pi mandi di laut.



Pas itu ana ada baranáng di pinggir pante, ju ada ana kici dua pi pukat deka-deka di situ ju. Sampe di situ, ju ana kici satu omong deng dia pung kaka bilang, “Ka, lia doo! Ada anjing puti mandi sandiri di laut. We, itu anjing pung pintar lai!”



Tarús dong dua jalan pi deka di itu
anjing yang ada baranáng. Takuju dong
dua taku satenga mati, ko itu anjing
pung muka sama ke manusia na! Ju dong
dua lari kasi tenga dong pung pukat
deng dong pung safá'i yang biasa dong
pake ko isi ikan.



Itu ana dua lari pi kasi tau dong pung
mama deng tatangga dong, ko datang lia
itu anjing muka manusia. Ais ju orang
bam-banya turun datang ko mau lia
sang itu anjing.



Sonde lama, ju bapa tani lia orang banya bakumpul bagitu, ju dia datang ko kasi tau sang dong samua bilang, “Ee, kasian! Bosong sala sangka. Te yang mandi di laut tu, ana bule dari Australia, nama Da'i.”

Itu orang kampong situ balóm parná lia ana bule yang dia pung rambut kuning sama ke Da'i. Ma ais, itu ana-ana dong maen rame-rame deng Da'i di laut pung pinggir. Ju dong samua jadi kawan bae.

English: A misunderstanding

p.1: There is a small island to the west. That island is named Semau.

One time, there was a small boy who came from Australia. He got on a boat in Kupang to come and visit Semau.

p.2: On Semau the boy stayed with a farmer. In the house he ate whatever they gave him, such as: broiled fish, boiled corn, rice mixed with black-eyed peas, papaya flowers, and chilli sauce. He really liked to eat!

p.3: Now that farmer's house was right by the beach! You could even see the ocean from the front of his house! So one day in the late afternoon, the boy went to swim in the ocean.

p.4: Just as the boy was swimming by the beach, there were two small boys who came close by with their fishnet.

Arriving there, one of the boys told his older brother, "Hey, look over there! There is a white dog swimming by himself in the ocean. Wow, that dog is really clever!"

p.5: Then the two of them went close to the dog that was swimming. Suddenly the two of them became very frightened, because the dog had the face of a human!

So the two of them fled abandoning their fishnet and their basket used for carrying the fish they catch.

p.6: The two of them ran and told their mother and neighbours to come see the dog that had the face of a human. Then many people went down to the beach wanting to see that dog.

p.7: Soon the farmer saw the crowd gathered there, so he came and told them all, "Oh dear! You have misunderstood what you are seeing. What is swimming there in the ocean is a white boy from Australia. His name is Da'i."

The people from that village there had never seen a white boy with blond hair like Da'i. But then the children played happily with Da'i there by the beach. They all became friends.

Buku *Seri Pelangi UBB* diterbitkan dengan maksud meningkatkan rasa percaya diri dan ketrampilan anak dalam membaca dan menulis bahasanya sendiri. Ketrampilan dan penghargaan terhadap bahasa dan budaya sendiri adalah dasar penting untuk anak belajar membaca dan menulis dalam bahasa nasional dan internasional. Hal ini didukung baik oleh pemerintah RI, maupun Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi NTT dengan menetapkan MULOK pada kurikulum lokal. Pendidikan dalam bahasa ibu, juga didukung oleh lembaga pendidikan internasional UNESCO yang pada tahun 1953 menetapkan bahwa,

“Media yang terbaik untuk mengajar anak adalah dengan menggunakan bahasa anak itu sendiri.... Dalam kependidikan, anak belajar lebih cepat jika menggunakan bahasanya sendiri.... Sangatlah penting bahwa setiap usaha harus dilakukan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam bahasa ibu.... Secara khusus, murid harus mengawali pendidikan mereka dengan media bahasa ibu, karena mereka memahami bahasa tersebut. Jika pendidikan sekolah dimulai dengan menggunakan bahasa ibu, maka jarak antara sekolah dan rumah menjadi relatif kecil.”

Buku *Seri Pelangi UBB* dibuat dalam 3 tingkat:

- A. Sederhana
- B. Menengah
- C. Mahir

Q β

 Bloom *Let's grow a library*